

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia yang terdapat Badan Pusat Statistik dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, hasil dan pembahasan yang digunakan sesuai dengan tujuan hipotesis yang dilakukan dengan analisis linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pendapatan Asli Daerah berpengaruh tidak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia, maka hipotesis pertama tidak terbukti.
- b. Dana Alokasi Umum berpengaruh tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, maka hipotesis kedua tidak terbukti
- c. Dana Alokasi Khusus berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, maka hipotesis ketiga terbukti.
- d. Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan bahwa sebesar 34,9% Indeks Pembangunan Manusia dapat dijelaskan oleh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus, sedangkan sisanya sebesar 65,1% dijelaskan oleh dana bagi hasil, pertumbuhan ekonomi dan SiLPA.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diuraikan, maka terdapat saran yang didasarkan pada beberapa keterbatasan sebagai mana telah disebutkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemerintah Daerah diharapkan melakukan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tercermin dari capaian indeks pembangunan manusia yang diperoleh. Diharapkan Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat terus meningkat sehingga mencapai kategori tinggi.

- b. Pemerintah daerah diharapkan lebih fokus meningkatkan Pendapatan Asli Daerah dengan mengali potensi-potensi Pendapatan Asli Daerah untuk membiayai belanja daerah yang dialokasikan untuk belanja pembangunan manusia
- c. Data DAK sebaiknya dilakukan pemisahan alokasi perbidang sehingga dapat diketahui bagian mana saja yang memiliki peranan jangka pendek dan jangka panjang terhadap peningkatan IPM.

